



# UMSU<sup>RA</sup>

Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ARTIKEL

**STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM  
MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK  
DARUSSALAM SUMENEP**

**DITA FARDIANSAH  
NIM. 20221114132**

**DOSEN PEMBIMBING  
Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Gusmaniarti, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD  
(PG-PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

**STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI  
ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM SUMENEP**

**ARTIKEL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan**

**DITA FARDIANSAH  
NIM. 20221114132**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Ratno Abidi, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Gusmaniarti, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD (PG-  
PAUD) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURABAYA**

**2026**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO:

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”* (QS. Al-Insyirah: 5-6)

*“.....dan katakanlah, Ya tuhanku, tambahkanlah kepadaku Ilmu pengetahuan.”*

(QS. Taha: 114)

### PERSEMBAHAN :

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih dalam hidupku.

Untuk suamiku tercinta, Muhammad Shafa Syarief Subhan, S.H, terima kasih atas segala doa, dukungan, kesabaran, dan kasih sayang yang tiada henti. Engkau adalah sumber kekuatan dan semangatku dalam setiap langkah perjuangan ini.

Untuk anak-anakku tersayang, Muhammad Akbar Aliefullah, Davina Shafa Aliyah, dan Nadine Shafa Auliya, kalian adalah cahaya dalam hidupku, alasan terbesar untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah. Semoga karya ini menjadi bukti cinta dan inspirasi bagi kalian di masa depan.

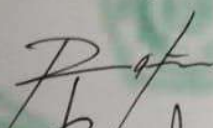
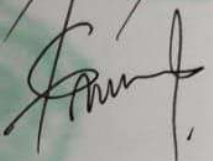
Untuk ayah dan ibuku tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah, meski ragamu tak lagi di sisi, doa dan kasih sayang kalian tetap hidup dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan didikan yang telah mengantarkanku hingga titik ini. Semoga Allah SWT menempatkan kalian di tempat terbaik di sisi-Nya.

Semoga setiap usaha dan pengorbanan ini membawa keberkahan dan kebahagiaan bagi kita semua.

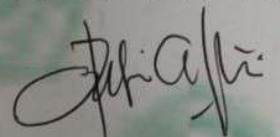


## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh **DITA FARDIANSAH** ini telah disetujui oleh dosen Pembimbing untuk diujikan tanggal 27 Januari 2026

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ratno Abidi, S.Pd., M.Pd		27 Januari 2026
2. Dr. Gusmaniarti, S.Pd., M.Pd.		27 Januari 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med., Ko



## HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Artikel ini telah diuji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian tingkat Sarjana (S-1) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Pada Tanggal 27 Januari 2026

Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ratno Abidi, S.Pd., M.Pd		27 Januari 2026
2. Dr. Gusmaniarti, S.Pd., M.Pd.		27 Januari 2026
3. Dr. Drs. Wahono, M.si		27 Januari 2026

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Dekan,  
  
Achmad Hidayatullah, Ph.D.

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Fardiansah  
NIM : 20221114132  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



(DITA FARDIANSAH)

NIM: 20221114132

## **ABSTRAK**

Artikel ini membahas penyebab, dampak, serta strategi penanganan keterlambatan bicara (speech delay) pada anak usia dini dengan menekankan peran guru sebagai pihak utama di lingkungan sekolah. Keterlambatan bicara merupakan kondisi ketika anak belum mampu berbicara sesuai tahap perkembangan usianya, sehingga memerlukan penanganan yang tepat dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menangani anak yang mengalami speech delay di TK Darussalam Sumenep. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terstruktur. Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran serta wawancara dengan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran anak. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran peran guru secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengatasi hambatan berbicara anak, antara lain dengan mengenali karakteristik anak yang mengalami speech delay, menyesuaikan teknik dan bahan ajar, memberikan respons positif, serta mendorong keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas kelas. Selain itu, guru menerapkan komunikasi yang jelas dengan bantuan gerakan tubuh dan artikulasi yang tepat, mengulang kata secara sederhana, melatih anak berbicara secara perlahan dan berulang, memperhatikan kosakata anak, serta memperbaiki kesalahan pengucapan melalui kerja sama dengan orang tua atau keluarga. Hasil ini menegaskan

pentingnya kolaborasi dan pendekatan pedagogis yang tepat dalam menangani anak dengan speech delay.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Keterlambatan Bicara, TK Darussalam Sumenep

## **ABSTRACT**

This article discusses the causes, effects, and strategies for dealing with speech delay in early childhood, emphasizing the role of teachers as key figures in the school environment. Speech delay is a condition in which a child is unable to speak according to their age-appropriate developmental stage, requiring appropriate and ongoing treatment. This study aims to describe the role of teachers in handling children with speech delay at Darussalam Sumenep Kindergarten. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of observation and structured interviews. Data were obtained through direct observation of learning activities and interviews with teachers involved in the children's learning process. The collected data were then described and analyzed to obtain a comprehensive picture of the role of teachers. The results showed that teachers play an important role in overcoming children's speech barriers, including recognizing the characteristics of children with speech delay, adjusting teaching techniques and materials, providing positive responses, and encouraging children's involvement in various classroom activities. In addition, teachers applied clear communication with the help of body movements and proper articulation, repeated words simply, trained children to speak slowly and repeatedly, paid attention to children's vocabulary, and corrected pronunciation errors through collaboration with parents or families. These results emphasize the importance of collaboration and appropriate pedagogical approaches in dealing with children with speech delays.

Keywords : Teacher's Role, Speech Delay, TK Darussalam Sumenep

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif Peran Guru dalam Menangani Anak Speech Delay di TK Darussalam Sumenep” dengan baik.

Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses Penyusunan artikel ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wata’ala yang memberikan kesehatan, kelancaran dalam proses penyelesaian kepada penulis.
2. Dr. Ratno Abidin, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini.
3. Dr. Gusmaniarti, Sp.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis serta dengan sabar membimbing dalam menyelesaikan artikel ini.
4. Seluruh Dosen PG PAUD Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Kepala Sekolah TK. Darussalam Sumenep, tempat penelitian dilaksanakan, yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses pengumpulan data.
6. Suami tercinta, Muhammad Shafa Syarief Subhan, S.H., atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti.
7. Anak-anak tersayang, Muhammad Akbar Aliefullah, Davina Shafa Aliyah, dan Nadine Shafa Auliya, yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi.
8. Ayah dan ibu tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah, atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidupnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan rahmat serta karunia-Nya atas jasa-jasa beliau-beliau yang telah diberikan kepada penulis.

Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna maka, penulis berharap kepada rekan-rekan dan pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan artikel ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penanganan Anak Speech Delay

Dan apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, terim kasih.

Sumenep, Nopember 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Dita Fardiansah'.

Dita Fardiansah  
NIM: 20221114132

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>.....iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>A. PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
<b>B. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
<b>C. RESULTS AND DISCUSSION.....</b>	<b>6</b>
<b>D. PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
<b>E. KESIMPULAN .....</b>	<b>10</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Peran Guru dalam Menangani Anak Speech Delay.....	7
--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi .....	15
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	16
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi .....	18
Lampiran 4. Letter of Accepted (LOA) .....	22
Lampiran 5. Hasil Plagiasi .....	25
Lampiran 6. Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi.....	28
Lampiran 7. Biodata Diri .....	29





# **STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM SUMENEP**

**Dita Fardiansah<sup>1)\*</sup>, Ratno Abidin<sup>2</sup>, Gusmaniarti<sup>3</sup>, Wahono<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

## **Abstrak**

This article discusses the causes, effects, and strategies for dealing with speech delay in early childhood, emphasizing the role of teachers as key figures in the school environment. Speech delay is a condition in which a child is unable to speak according to their age-appropriate developmental stage, requiring appropriate and ongoing treatment. This study aims to describe the role of teachers in handling children with speech delay at Darussalam Sumenep Kindergarten. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of observation and structured interviews. Data were obtained through direct observation of learning activities and interviews with teachers involved in the children's learning process. The collected data were then described and analyzed to obtain a comprehensive picture of the role of teachers. The results showed that teachers play an important role in overcoming children's speech barriers, including recognizing the characteristics of children with speech delay, adjusting teaching techniques and materials, providing positive responses, and encouraging children's involvement in various classroom activities. In addition, teachers applied clear communication with the help of body movements and proper articulation, repeated words simply, trained children to speak slowly and repeatedly, paid attention to children's vocabulary, and corrected pronunciation errors through collaboration with parents or families. These results emphasize the

importance of collaboration and appropriate pedagogical approaches in dealing with children with speech delays.

Keywords : Teacher's Role, Speech Delay, TK Darussalam Sumenep

### **Abstract**

Artikel ini membahas penyebab, dampak, serta strategi penanganan keterlambatan bicara (speech delay) pada anak usia dini dengan menekankan peran guru sebagai pihak utama di lingkungan sekolah. Keterlambatan bicara merupakan kondisi ketika anak belum mampu berbicara sesuai tahap perkembangan usianya, sehingga memerlukan penanganan yang tepat dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menangani anak yang mengalami speech delay di TK Darussalam Sumenep. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terstruktur. Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran serta wawancara dengan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran anak. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran peran guru secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengatasi hambatan berbicara anak, antara lain dengan mengenali karakteristik anak yang mengalami speech delay, menyesuaikan teknik dan bahan ajar, memberikan respons positif, serta mendorong keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas kelas. Selain itu, guru menerapkan komunikasi yang jelas dengan bantuan gerakan tubuh dan artikulasi yang tepat, mengulang kata secara sederhana, melatih anak berbicara secara perlahan dan berulang, memperhatikan kosakata anak, serta memperbaiki kesalahan pengucapan melalui kerja sama dengan orang tua atau keluarga. Hasil ini menegaskan pentingnya kolaborasi dan pendekatan pedagogis yang tepat dalam menangani anak dengan speech delay.

*Kata Kunci: Peran Guru, Keterlambatan Bicara, TK Darussalam Sumenep*

## **A. Pendahuluan**

Anak usia dini merujuk pada individu dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat cepat. Pada fase ini, kemampuan fisik, sosial, emosional, bahasa, kognitif, dan moral berkembang secara simultan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Anak belajar terutama melalui pengalaman langsung, sehingga stimulasi yang tepat memegang peranan penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan tersebut (Kemendikbudristek, 2024). Salah satu aspek perkembangan yang memerlukan perhatian khusus adalah kemampuan berbicara sebagai bagian dari perkembangan bahasa. Berbicara berkaitan erat dengan kemampuan artikulasi, yaitu pengucapan bunyi ujaran yang menjadi dasar komunikasi verbal (Anggraeni et al., 2019). Namun, pada praktiknya, masih ditemukan anak yang belum mampu mengucapkan bunyi secara tepat, khususnya pada tahap awal belajar berbicara.

Kesulitan berbicara pada anak usia dini ditunjukkan melalui berbagai bentuk gangguan artikulasi. Penelitian Afifah et al. (2021) menemukan bahwa anak usia 5–6 tahun masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat secara jelas, termasuk adanya distorsi dan substitusi pada huruf vokal maupun konsonan. Seorang anak dikategorikan mengalami keterlambatan bicara apabila kemampuan komunikasinya berada di bawah rata-rata anak seusianya (Fauzia et al., 2020). Kondisi ini menjadi tantangan serius karena kemampuan komunikasi memiliki peran penting dalam interaksi sosial, perkembangan emosional, serta aktivitas sehari-hari anak.

Secara umum, perkembangan berbicara dimulai sejak bayi lahir. Pada usia dini, anak menunjukkan kemampuan komunikasi melalui respons terhadap suara orang tua, senyum sosial pada usia sekitar dua bulan, pemahaman dan pengucapan sekitar 20 kosakata bermakna pada usia 18 bulan, hingga kemampuan mengucapkan kalimat sederhana dua kata pada usia dua tahun. Apabila tahapan tersebut tidak tercapai, anak dapat dikategorikan mengalami keterlambatan bicara (Istiqlal, A. N., 2021). Penelitian Puspita et al. (2022) menjelaskan

bahwa anak dengan keterlambatan bicara umumnya menunjukkan ucapan yang kurang jelas, ketidaktepatan durasi dan tekanan suara, keterbatasan kosakata, serta fokus pembicaraan yang belum sesuai. Oleh karena itu, hambatan ini perlu ditangani melalui stimulasi yang tepat dan berkelanjutan.

Perkembangan anak meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, sosialisasi, kognitif, dan bahasa, di mana setiap anak memiliki potensi serta mekanisme perkembangan bahasa sejak lahir (Yuniari & Juliari, 2020). Perkembangan bahasa menjadi aspek krusial karena berfungsi sebagai alat komunikasi, sarana interaksi sosial, pembentukan konsep diri, serta ekspresi emosi anak (Mutiah, 2022). Namun demikian, tidak semua anak mampu mencapai perkembangan bahasa yang sesuai dengan usia kronologisnya. Keterlambatan bicara atau *speech delay* dapat berdampak negatif pada kemampuan komunikasi, interaksi sosial, serta perkembangan kognitif dan emosional anak (Ramli, 2020; Yuliani, 2022). Faktor penyebabnya beragam, mulai dari gangguan biologis hingga faktor lingkungan seperti kurangnya stimulasi bahasa (Herlina & Arumsari, 2021; Sari, 2022). Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 5–10% anak usia dini mengalami keterlambatan bicara yang signifikan (Fitriani, 2020).

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan bahasa anak, termasuk anak dengan *speech delay* dan anak ASD (Adawiah & Yuliantika, 2024; Mariam & Rahayu, 2024). Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulasi bahasa melalui lingkungan belajar yang menarik, bimbingan, koreksi yang tepat, serta tugas yang disesuaikan dengan kemampuan anak (Pramesta & Setiawan, 2023). Selain itu, guru juga berperan dalam menghargai keunikan anak dan berkolaborasi dengan orang tua serta tenaga profesional lain (Hidayah, 2020; Jones & Miller, 2019). Meskipun berbagai strategi intervensi telah dikembangkan, seperti

Augmentative and Alternative Communication (AAC) dan pendekatan naturalistik (Brignell et al., 2018; Wendelken & Williams, 2023; Cui et al., 2023), guru masih menghadapi tantangan dalam penerapannya (Maulidini, n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang dapat diterapkan oleh guru PAUD dalam mendampingi anak usia dini dengan keterlambatan bicara, guna mendukung pembelajaran yang inklusif dan perkembangan bahasa anak secara optimal.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam menangani anak usia dini yang mengalami keterlambatan bicara (speech delay) di TK Darussalam Sumenep. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara alamiah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan sekolah (Harahap, 2020).

Subjek penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan keterlibatan langsung dalam penanganan anak speech delay. Subjek penelitian terdiri atas empat orang guru (tiga guru kelas dan satu kepala sekolah) serta satu anak usia dini yang mengalami keterlambatan berbicara. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2026 di TK Darussalam Sumenep, Kabupaten Sumenep, yang memiliki 27 siswa.

Variabel yang diamati meliputi peran guru dalam mengidentifikasi speech delay, strategi pembelajaran dan stimulasi bahasa, interaksi sosial anak di lingkungan sekolah, serta bentuk kerja sama guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Darussalam Sumenep pada tanggal 15 Januari 2026, diperoleh data

mengenai kondisi anak yang mengalami keterlambatan bicara (speech delay) serta peran guru dalam menangani hambatan tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini menggambarkan bentuk identifikasi guru terhadap anak speech delay, faktor penyebab dan dampak yang dialami anak, serta berbagai strategi dan upaya yang diterapkan guru untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak secara optimal melalui pendekatan pedagogis dan kerja sama dengan orang tua.

**Tabel 1. hasil Observasi Peran Guru dalam Menangani Anak Speech Delay**

**Tabel 1** Hasil Observasi Peran Guru dalam Menangani Anak Speech Delay

<b>Aspek Observasi</b>	<b>Temuan Lapangan</b>	<b>Peran Guru</b>
<b>Identitas Lokasi Penelitian</b>	Observasi dilakukan pada Kamis, 15 Januari 2026 di TK Darussalam Sumenep, Jalan Urip Sumoharjo, Pangarangan, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep.	Guru menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif bagi anak dengan hambatan bicara.
<b>Profil Lembaga</b>	TK Darussalam Sumenep mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an (50%) dan pembelajaran umum (50%), telah beroperasi selama 12 tahun, dengan 27 siswa dan 4 tenaga pendidik.	Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik anak usia dini dan kondisi lembaga.
<b>Identifikasi Anak Speech</b>	Ditemukan satu anak bernama Adam Malik Squille, usia 4 tahun,	Guru mengidentifikasi ciri keterlambatan bicara melalui observasi

<b>Delay</b>	mengalami keterlambatan bicara dan kesulitan interaksi sosial.	perilaku, komunikasi, dan interaksi sosial anak.
<b>Penyebab Speech Delay</b>	Faktor perinatal (komplikasi persalinan, gangguan neurologis awal) dan faktor lingkungan (minimnya interaksi verbal orang tua-anak).	Guru menggali informasi latar belakang anak melalui komunikasi dengan orang tua dan pengamatan berkelanjutan.
<b>Dampak Speech Delay</b>	Anak mengalami kesulitan berkomunikasi, cenderung pendiam, kurang percaya diri, dan berisiko dikucilkan oleh teman sebaya.	Guru menciptakan suasana kelas yang mendukung agar anak tidak merasa tertekan atau minder.
<b>Strategi Stimulasi Bahasa</b>	Guru berbicara dengan jelas, menggunakan gerakan tangan, artikulasi tepat, dan pengulangan kata sederhana.	Guru memberikan stimulasi bahasa secara konsisten dan bertahap sesuai kemampuan anak.
<b>Latihan Berbicara</b>	Anak dilatih berbicara secara perlahan dan berulang dengan kosakata sederhana.	Guru membimbing dan melatih anak secara individual tanpa tekanan.
<b>Kontrol dan Koreksi Ucapan</b>	Guru mengontrol penggunaan bahasa anak dan memperbaiki pengucapan yang keliru.	Guru memberikan koreksi secara positif agar anak tetap percaya diri.
<b>Pendekatan Psikologis</b>	Anak tidak dicampur dalam aktivitas tertentu untuk menghindari tekanan psikologis.	Guru memberikan penanganan khusus agar anak merasa nyaman dan aman.
<b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b>	Guru memanggil orang tua untuk berdiskusi dan memberi saran penggunaan satu bahasa di rumah serta rujukan ke tenaga ahli bila diperlukan.	Guru menjalin kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung stimulasi bahasa berkelanjutan di rumah.

#### **D. Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan bicara tidak hanya memengaruhi aspek bahasa, tetapi juga berdampak pada perkembangan sosial, emosional, dan psikologis anak. Anak dengan speech delay berisiko mengalami kesulitan berinteraksi dan membangun kepercayaan diri apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat, sebagaimana dijelaskan oleh Sujiono & Sujiono (2010).

Peran guru dalam penelitian ini terlihat sangat penting sebagai fasilitator perkembangan bahasa anak. Strategi komunikasi yang jelas, pengulangan kata, serta pendekatan individual selaras dengan pendapat Campbell et al. (2003) bahwa gangguan bahasa memerlukan stimulasi yang konsisten dan sesuai dengan kemampuan anak. Pendekatan ini membantu anak merasa aman dan termotivasi untuk mencoba berbicara.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kurangnya stimulasi bahasa dari lingkungan keluarga menjadi faktor dominan keterlambatan bicara. Hal ini sejalan dengan Marisa (2015) yang menyatakan bahwa minimnya komunikasi orang tua-anak berpengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Jika keterlambatan bicara tidak ditangani secara dini, dampaknya dapat berlanjut pada tahap perkembangan berikutnya, seperti munculnya rasa rendah diri dan kesulitan bersosialisasi. Teori perkembangan psikososial Erikson menegaskan bahwa tugas perkembangan yang tidak terselesaikan pada masa kanak-kanak dapat memengaruhi kehidupan anak di tahap selanjutnya (Papalia, 2008; Tarshis et al., 2007).

Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi kunci utama keberhasilan penanganan speech delay. Guru berperan memberikan stimulasi dan apresiasi di sekolah (Azizah et al., 2018), sementara orang tua memiliki waktu interaksi yang lebih panjang untuk memperkuat kemampuan bahasa anak (Hurlock, 2003; Davis et al.,

2015). Sinergi ini mendukung peningkatan kemampuan verbal anak secara berkelanjutan dan optimal.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa di TK Darussalam Sumenep terdapat seorang anak yang mengalami keterlambatan berbicara (speech delay), yaitu kondisi keterlambatan kemampuan berbahasa yang berkaitan dengan aspek fisik, kognitif, dan kemampuan menghasilkan bunyi bahasa. Penanganan yang dilakukan guru mencakup penggunaan komunikasi yang jelas dan perlahan disertai gerakan visual, pengulangan kosakata sederhana, pengawasan terhadap penggunaan bahasa anak, serta penciptaan berbagai situasi komunikasi yang melibatkan pendampingan orang tua. Peran guru terbukti sangat penting dan strategis sebagai fasilitator, edukator, motivator, pengamat, pendamai, dan pengasuh dalam mengidentifikasi secara dini, menerapkan strategi intervensi yang sesuai, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, komunikatif, dan inklusif melalui pendekatan berbasis permainan dan stimulasi bahasa yang berkelanjutan. Keberhasilan penanganan speech delay sangat dipengaruhi oleh kesesuaian pendekatan dengan kebutuhan individu anak, pelaksanaan intervensi sejak usia dini, serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga profesional seperti terapis wicara. Dengan pendekatan yang holistik, kolaboratif, dan adaptif, guru berperan sebagai aktor utama dalam mengintegrasikan berbagai aspek intervensi sehingga anak dengan speech delay dapat berkembang secara optimal, tidak hanya dalam kemampuan berbicara, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, kemandirian, dan karakter secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S., & Yuliantika, W. (2024). Peran guru dalam menangani AUD yang mengalami gangguan keterlambatan berbicara (speech delay) di PAUDQU Al Falah. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 3(1), 57-68. <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/article/view/316>
- Affiah, N., Norhikmah, N., Latifah, N., Nurlaila, N., & Randani, R. (2021). Gangguan artikulasi pada anak usia 5-6 tahun. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 121-140.
- Anggraini, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54.
- Azizah, U., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2018). Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). Bandung: Alfabeta. 2016.
- Brignell, A., Chenausky, K. V., Song, H., Zhu, J., Suo, C., & Morgan, A. T. (2018). Communication interventions for autism spectrum disorder in minimally verbal children. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (11).
- Campbell, T. F., Dollaghan, C. A., Rickette, H. E., Paradise, J. L., Feldman, H. M., Shriberg, L. D., Sabo, D. L., & Kurs-Lasky, M. (2003). Risk Factors for Speech Delay of Unknown Origin in 3-Year-Old Children. *Child Development*, 74(2). <https://doi.org/10.1111/1467-8624.7402002>

- Fauzia, W., Meiliawati, F., & Ramanda, P. (2020). Mengenal dan Menangani Speech Delay pada Anak. *Jurnal Al-Shifa*, 1(2), 102–110. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alshifa/article/view/3728/2837>
- Herlina, & Arumsari, D. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Speech Delay pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD dan Pendidikan Anak*, 8(1), 34–41
- Hidayah, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Khusus dalam Penanganan Anak dengan Keterlambatan Bicara. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat
- Hurlock E. B. (2003). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga (Vol. 5, Issue 2).
- Istiqlal, A. N. (2021). Gangguan keterlambatan berbicara (speech delay) pada anak usia 6 tahun. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 206-216. DOI: 10.20884/1.mandala.2023.16.1.8375
- Jones, L., & Miller, H. (2019). The Role of Teachers in Early Detection of Speech Delay. *International Journal of Special Education*, 28(3), 45-58.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/berita/detail/telah-terbit-peraturan-mendikbudristek-no12-tahun-2024-tentang-kurikulum-pada-paud-jenjang-pendidikan-dasar-dan-menengah>
- Lunkenheimer, E. S., Shields, A. M., & Cortina, K. S. (2007). Parental emotion coaching and dismissing in family interaction. *Social Development*, 16(2). <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2007.00382.x>
- Marisa, R. (2015). Permasalahan Perkembangan Bahasa Dan Komunikasi Anak. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.

- Maulidini, N. Peran Guru dalam Menangani Anak Speech Delay di TKS Bina Cendekia Pamulang (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81850>
- Muniroh Munawar, A. N. M. (2018). Analisis Peran Ibu Bekerja Dalam Perkembangan Bicara Anak Usia Tk B. *Jurnal Audi*, 2(2).  
<https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1969>
- Mutiah, S. (2022). Perkembangan bahasa anak usia dini: Kajian teori dan praktik stimulasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 123–134. <https://doi.org/10.>
- Oktaviani, N., & Nurjannah, L. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 90-98.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Pramesta, M. R., & Setiawan, H. (2023). Peran Guru Dalam Membantu Perkembangan Bahasa Anak Yang Sedang Mengalami Gangguan Berbicara (Speech Delay). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 481-488.  
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6452>
- Puspita, O., Elan, E., & Mulyadi, S. (2022). Perkembangan psikososial anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam berbicara. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 6(2), 201–207. Retrieved from  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/art>
- Rahmah. “Peran Guru dalam Stimulasi Bahasa pada Anak Speech Delay.”

- Ramli, I. N. (2020). Penanganan anak speech delay menggunakan metode bercerita di KB Al-Azkie Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Saifuddin Zuhri, Indonesia.
- Rochmah, S. (2021). Lingkungan Verbal Keluarga sebagai Faktor Pendukung Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Komunikasi Anak dan Keluarga*, 3(2),
- Saputri, E., & Astuti, W. (2020). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui komunikasi efektif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 22-30.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jip/article/view/13082>
- Sujiono, B., & Sujiono, Y. N. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT Indeks, 1(2)
- Suvgiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tarshis, N., Rodriguez, B. G., & Seijo, R. M. (2007). Therapeutic approaches to speech and language disorders in early childhood. In *Pediatric Annals* (Vol. 36, Issue 8).  
<https://doi.org/10.3928/0090-4481-20070801-08>
- Wendelken, M. E., & Williams, D. L. (2023). Is Research on Augmentative and Alternative Communication Intervention With Children With Autism Spectrum Disorder Reflected in the Clinical Practice of Speech-Language Pathologists?. *Perspectives of the ASHA Special Interest Groups*, 8(6), 1432-1455.
- Yuliani, S. (2022). Dampak Speech Delay terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 4–6 Tahun. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan Anak*, 5(1), 33–40.
- Yuniari, N. M., & Triana Juliari, I. G. A. I. (2020). Strategi terapis wicara yang dapat diterapkan oleh orang tua penderita keterlambatan berbicara (speech delay). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 564–570.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v4i3.29190>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Observasi



### Deskripsi dan Pernyataan

#### Rancangan Pengumpulan Data Penelitian

##### A. Identitas

1. Nama : Dita Fardiansah
2. NIM : 20221114132
3. Prodi : S1 PG-PAUD
4. Tujuan/ Instansi : TK DARUSSALAM Sumenep
5. Judul Penelitian : “ Studi Deskriptif Peran Guru Dalam Menangani Anak Speech Delay Di TK DARUSSALAM Sumenep ”

##### B. Deskripsi

Permohonan surat izin penelitian digunakan untuk mendapatkan data sebagai penyelesaian penelitian skripsi dengan judul “Studi Deskriptif Peran Guru Dalam Menangani Anak Speech Delay Di TK DARUSSALAM Sumenep”

##### C. Pernyataan

Dengan ini kami menyatakan bahwa akan mematuhi tata tertib yang ada selama proses observasi/pra survei/ pengumpulan data dan apabila saya melanggar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 9 Januari 2026

Mengetahui,

Pembimbing 1

(Dr. Ratno Abidin, S.Pd, M.Pd)  
NIDN.

Pembimbing 2

(Dr. Gusmaniarti, S.Pd, M.Pd)  
NIDN.

Mahasiswa

(Dita Fardiansah)  
NIM.20221114132



## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Surabaya, 9 Januari 2026

Nomor : 012.2/IL.3.A/FPKS/F/PAUD/2026

Hal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yang Terhormat :

**Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains** Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Assalamualaikum. Wr. Wb.**

Dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan surat izin penelitian mahasiswa kami :

Nama : Dita Fardiansah

NIM : 20221114132

Prodi : S1 PG-PAUD

Tujuan : TK DARUSSALAM Sumenep

Alamat Tujuan : Jl. Urip Sumoharjo Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep

Demikian permohonan kami. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kapropi

(Ariastiana Prihatining Rahayu, S.Sos.,M.Med.Kom.)  
NIDN.0731107502





**PENGELOLA PENDIDIKAN  
TK DARUSSALAM**

Jl. Urip Sumoharjo Pangarangan Sumenep  
AKTE NOTARIS : RB. MOH. FARID JAHD, SH., M.KN  
NO. AHU-005444.AH.01.12.JANUARI 2016

**SURAT KETERANGAN**

Nomer: 363/TK DARUSSALAM/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK DARUSSALAM Pangarangan Kab. Sumenep, menerangkan bahwa:

Nama : DITA FARDIANSAH  
N I M : 20221114132  
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
Judul Jurnal : STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM SUMENEP

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK DARUSSALAM Pangarangan Kab. Sumenep selama 7 hari, tahun 2026.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumenep, 05 Februari 2026

Kepala Sekolah



**NUNUK ENDAH MARLIANTI S.Pd.AUD**

**Lampiran 3. Hasil Dokumentasi**

**TK DARUSSALAM PANGARANGAN KAB. SUMENEP**



**Gambar 1.** Sekolah TK DARUSSALAM Pangarangan Kab. Sumenep



**Gambar 2.** Lapangan dan Area Bermain TK Darussalam Sumenep



**Gambar 3.** Proses Wawancara Bersama Guru TK Darussalam  
Pangaragan Kab. Sumenep

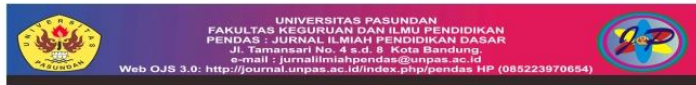


**Gambar 4.** Proses Wawancara Bersama Murid TK Darussalam Pangarangan Kab. Sumenep



**Gambar 5.** Situasi Belajar mengajar Sekolah TK Darussalam Pangarangan Kab. Sumenep

## Lampiran 4. Letter of Accepted (LOA)



### SURAT KETERANGAN TELAH MENGIRIMKAN ARTIKEL

Nomor Surat : 767 / DR / SKA / Pendas / II / 2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar  
Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Dita Fardiansah, Ratno Abidin, Gusmaniarti, Wahono  
Asal Institusi : Prodi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM SUMENEP** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada Volume 11 No. 1, Maret 2026

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 05 Februari 2026  
Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

#### INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)  
<http://u.lipi.go.id/1446425139>  
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)  
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

SERTIFIKAT AUTHOR

Nomor Sertifikat : 767 / DR./Pendas / AU / II / 2026

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

**Dita Fardiansah, Ratno Abidin,  
Gusmaniarti, Wahono**

Atas Dedikasinya Mengirimkan Artikel dengan Judul:  
**STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM  
SUMENEP** yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada Volume 11 No. 1, Maret 2026

Bandung, 05 Februari 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)  
<http://u.lipi.go.id/1446425139>  
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)  
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



**SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)**

Nomor Surat : 767 / DR / Pendas / II / 2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **STUDI DESKRIPTIF PERAN GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY DI TK DARUSSALAM SUMENEP** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Dita Fardiansah, Ratno Abidin, Gusmaniarti, Wahono  
Asal Institusi : Prodi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Penerbitan : Volume 11 No. 1, Maret 2026

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Awal Maret Tahun 2026**.  
Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 05 Februari 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.  
NIDN. 0418048903

**INDEXING**



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)  
<http://u.lipi.go.id/1446425139>  
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)  
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

## Lampiran 5. Hasil Plagiasi

hasil plagiasi DITA FARDIANSAH			
ORIGINALITY REPORT			
15%	%	14%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Puja Ayunda. "Upaya guru dalam Mengembangkan Keterampilan komunikasi anak dengan Speech Delay di TK Nurul Bilad", LITERAL: Disability StudiesJournal, 2024 Publication	2%	
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sukabumi Student Paper	2%	
3	Siti Nur Hasanah, Lina Putriyanti, Joko Sulianto. "Peran Pendidik dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Speech Delay", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025 Publication	1%	
4	Dwinisari Triutami, Dwi Sulistyorini. "Effect of Independent Curriculum Implementation on Multiple Intelligences and Pancasila Character in Grade IV", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2025 Publication	1%	
5	Suci Paradita Sari, Nuril Mawaddah, Heru Budihantho. "Placement of Civil Servants Reviewed from Position Analysis at Class III Batulicin Correctional Institution", Formosa Journal of Applied Sciences, 2026 Publication	1%	
6	Misnah Dahwan, Mhd. Habibu Rahman. "STRATEGI GURU DALAM MEMBANTU	1%	

---

MENGELOLA EMOSI ANAK USIA DINI DI TK  
ABA 4 TANJUNG TIRAM BATUBARA",  
PROSIDING FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA, 2025  
Publication

---

7 Nurmayanti Nurmayanti, Atien Nur  
Chamidah. "Peningkatan Kemampuan  
Komunikasi Anak Speech Delay Melalui  
Metode Bermain", Jurnal Ners, 2025  
Publication

1%

8 Handara Tri Elitasari, Fera Dwidarti.  
"Revitalisasi Media Pembelajaran:  
Transformasi Membaca Permulaan di Sekolah  
Dasar", Paedagogie, 2026  
Publication

1%

9 Atikah Zahro, Gusmaniarti Gusmaniarti,  
Arafatun Ni'mah, Wardah Suweleh, Nur Afifah  
Ayu Winarsih, Nur Naura Nadhifa. "Pengaruh  
Metode Eksperimen (Gejala Alam Banjir)  
terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak di  
TK Aisyiyah Bebekan", Journal on Education,  
2023  
Publication

1%

10 Beta Viola, Lukman Arif. "EFEKTIVITAS  
PELAKSANAAN PROGRAM KARTU PELAKU  
USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN (KUSUKA)  
BAGI MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN  
BULAK KOTA SURABAYA", TRITON: Jurnal  
Manajemen Sumberdaya Perairan, 2022  
Publication

1%

11 Submitted to IAIN Salatiga  
Student Paper

1%

12 Sri Tatminingsih. "Analisis Proses  
Pengembangan Big Book sebagai Strategi  
untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa

1%

---

Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022  
Publication

---

13	Submitted to KOMBI FISIP Student Paper	1%
14	R. Sri Martini Meilanie. "Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
16	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

## Lampiran 6. Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan  
NPP: 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>  
081336590188  
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

### SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

Nama : Dita Fardiansah  
NIM : 20221114132  
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru PAUD (PG-PAUD)  
Alamat : Jl. Kejora no 43 Perum Satelit Sumenep  
Judul : Studi Deskriptif Peran Guru Dalam Menangani Anak Speech Delay di TK Darussalam Sumenep

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 16 April 2026  
Mahasiswa

Dita Fardiansah



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 7. Biodata Diri



### **BIODATA**

Dita Fardiansah lahir di Sumenep pada tanggal 22 Juni 1981. Anak kedua dari pasangan Bapak Ir. Siddikoen, BSc dan Ibu Suwarnah.MS Sebelumnya telah menempuh pendidikan dasar di SDN Pangarangan III Sumenep, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Sumenep, dan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep.

Saat ini menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pemilihan program studi ini dilatarbelakangi oleh minat yang besar dalam bidang pendidikan anak usia dini serta komitmennya untuk berkontribusi dalam pengembangan kualitas pendidikan generasi masa depan.

Dalam kehidupan pribadi, ia menikah dengan Muhammad Shafa Syarif Subhan, SH dan dikaruniai tiga orang anak, yaitu Muhammad Akbar Aliefullah, Davina Shafa Aliyah, dan Nadin Shafa Auliya.

Selain menjalankan peran sebagai Ibu rumah tangga sekaligus mahasiswa, dita juga aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Ia terlibat sebagai Rohis di RSI Sumenep serta aktif dalam organisasi

Pimpinan Daerah Aisyiyah Sumenep. Melalui berbagai aktivitas tersebut, ia terus mengembangkan kapasitas diri, baik dalam aspek keilmuan maupun pengabdian kepada masyarakat.

Adapun harapan dari penulisan artikel ini adalah agar hasil kajian yang disajikan dapat memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Penulis juga berharap artikel ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan berkelanjutan.